

RINGKASAN

Uji Coba Trial Pengaruh Dosis Rendah Pupuk ZA Terhadap Produktivitas Jagung Ketan Varietas SC-BWX 008(sonata) Ahmad Romadani Mubarak NIM. A42222250, Tahun 2026 Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Pangan, Produksi Pertani, Politeknik Negeri Jember. Jumiatus, S.P., M.Si (Dosen Pembimbing) dan Dimas Satrio W., S.P (Pembimbing Lapangan).

Kegiatan magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus dijalankan mahasiswa semester akhir untuk mengintegrasikan ilmu teori yang diperoleh di kampus dengan praktik di dunia industri pertanian. Kegiatan magang dilaksanakan di PT BISI International Tbk, perusahaan agribisnis yang bergerak di bidang produksi dan pemasaran benih pertanian, khususnya benih hibrida tanaman pangan dan hortikultura. Perusahaan ini menjadi salah satu produsen benih terbesar di Indonesia dengan berbagai produk unggulan, termasuk benih jagung manis dan jagung ketan hibrida. Dalam mendukung pengembangan benih unggul, Departemen Seed Production Research & Innovation (SPRI) melakukan berbagai uji coba varietas untuk mengevaluasi produktivitas dan adaptasi tanaman. Salah satu penelitian yang dilakukan adalah uji pengaruh dosis rendah pupuk ZA terhadap produktivitas jagung varietas SC-Bwx 008 (Sonata). Uji coba ini bertujuan mengetahui pengaruh perbedaan dosis pupuk ZA terhadap hasil panen sehingga dapat mendukung peningkatan kualitas dan produktivitas benih jagung.

Kegiatan magang mahasiswa terlibat dalam berbagai aktivitas budidaya tanaman khususnya pada trial pembenihan komoditas jagung ketan yang meliputi pemilihan lokasi tanam, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, perawatan tanaman, roguing, pengamatan tanaman jagung, Detaseling, panen dan pasca panen. Pada proses uji coba trial pemupukan yang dilakukan sebanyak 3 kali dimana sesuai dengan perlakuan setiap plotnya dengan menggunakan pupuk ZA dengan dosis P0(0 Kg/Ha) kontrol, P1(200 Kg/Ha), P2(400 Kg/Ha) dan P3(600 Kg/Ha). Dosis 600 kg/ha (P3) memberikan hasil tertinggi serta memberikan pengaruh paling efektif dalam parameter tinggi, diameter batang dan berat tongkol dibandingkan perlakuan lainnya sehingga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan produksi benih jagung hibrida.